

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**

**Dewi Septia Rini**

**“Konstruksi Relasi Laki-laki dan Perempuan Pada Komik Shintchan”**

**Tahun 2008: iv + 111 halaman + 3 halaman tabel**

**Daftar Pustaka: 24 buku + 6 sumber online**

### **ABSTRAKSI**

Studi ini berusaha melihat bagaimana konstruksi relasi laki-laki dan perempuan direpresentasikan di dalam komik Shintchan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relasi antara laki-laki dan perempuan dikonstruksikan di dalam komik Shintchan. Kerangka teori yang digunakan adalah teori konstruksi realitas sosial menurut Peter L Berger dan Thomas Luckman yang menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian semiotik dengan pendekatan kritis dari Roland Barthes. Penggunaan metode semiotik dirasa sangat relevan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk mengetahui konstruksi relasi laki-laki dan perempuan pada komik shintchan, karena analisis ini dapat digunakan sebagai suatu pendekatan untuk mencari makna yang tersembunyi dalam teks media. Kesimpulan analisis dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap teks-teks komik Shintchan yang dipilih dalam tema awal, ada temuan-temuan yang cukup menarik yang berhubungan dengan relasi antara laki-laki dan perempuan. Pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam teks komik ini secara sekilas tampak hanya untuk memudahkan berjalannya suatu kehidupan keluarga atau masyarakat yang teratur. Artinya, jika perempuan harus sibuk mengurus rumah tangga dan laki-laki pergi untuk bekerja, itu disebabkan karena pembagian peran seperti itu adalah sesuatu yang wajar atau sudah sewajarnya. Dari seluruh analisis dan kesimpulan yang dapat diambil menggambarkan bahwa ideologi apapun dapat bernafas melalui teks media, bahkan komik shintchan yang telanjur menyanggah stereotip sebagai media hiburan semata serta identik dengan anak-anak, tak luput dari penjelajahan ideologi atau konstruksi nilai tertentu. Hal tersebut termasuk konstruksi relasi laki-laki dan perempuan yang secara tersurat maupun tersirat saja ditunjukkan dengan mengambil

**Muhammadiyah Yogyakarta University**  
**The Faculty of Social Sciences and Politics**  
**The Communication Department of the Public Relations**

**Dewi Septia Rini**

**“The Construction of Relation between Men and Women in Shinchan Comic”.**

**The year of 2008 : iv + 111 pages + 3 pages of tables**

**Bibliography : 24 books + 6 online sources**

### **ABSTRACTION**

This study tries to observe the construction of relation between men and women which is represented in Shinchan comic. The purpose of this research is for knowing how the relation between men and women is constructed in Shinchan comic. The frame theory which is used in this research is the construction of social reality theory by Peter L. Berger and Thomas Luckman. It describes the social process by actions and interactions means in which an individual creates continuous reality that is owned and is experienced altogether subjectively. This research method uses a semiotics research method by critical approach of Roland Barthes. The using of semiotics method is very relevant for the purpose of this research which is reached for knowing the construction of relation between men and women in Shinchan comic. Besides, this analysis can be used as an approach to look for the hidden meaning in media texts. The analysis conclusion of this research is based on the result of analysis that is done by the selection texts as the major theme in Shinchan comic. There are several texts which are enough interesting due to the relation between men and women. The dividing roles of it in comic's texts at a glance seem just to make easier in conducting a family life or peaceful society. It means that a woman has to conduct the household chores and a man should work outside, it will describe the picture of society. It's just because of the usual reality or natural. If we look from all analysis and conclusions, it can be described that an ideology of any kind can be used among media texts, even a Shinchan comic. It has already had a stereotype as an entertainment media and had a close image for kids. Let alone, it doesn't escape from the exploring ideology or particular value of construction. Those cases are concluded as the construction of relation between men and women explicitly or implicitly which are tried to be planted by putting the cultural context of daily activities.